

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan yang semakin hari semakin maju, produk dari teknologi tersebut dapat berupa video, audio, social media, dan juga website yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih maka guru dituntut untuk bisa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dalam mengajar.

Teknologi informasi yang semakin modern membuat media pembelajaran mulai beralih dari penggunaan secara *offline* menjadi *online*. dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Maka dari itu guru dapat memanfaatkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Webside* dan aplikasi *Wordpress* untuk menjalankan proses belajar yang lebih menarik. Penggunaan web sebagai media pembelajaran memberikan beberapa keuntungan (Darusalam 2015), yaitu: 1) siswa dapat melakukan belajar mandiri sehingga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan, 2) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas yang lain, misalnya mengamati dan mencoba, dan 3) media pembelajaran berbasis web menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.

Sunarti (2017) mengatakan media pembelajaran berbasis *wordpress* merupakan salah satu layanan edukasi berbasis *wordpress* yang memungkinkan terwujudnya pendidikan dengan menggunakan media internet. Media

pembelajaran berbasis *wordpress* dapat menghubungkan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online.

Penyajian materi media berbasis *wordpress* ini, merupakan cara pengemasan materi yang sederhana, modern dan mudah untuk diakses, peserta didik dituntut untuk mampu belajar mandiri dan mampu memahami materi yang diajarkan tanpa harus menggunakan dan membawa buku yang tebal.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat perlu direalisasikan untuk para siswa. SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki beberapa kompetensi keahlian salah satunya Tata Kecantikan, Sesuai kurikulum dan silabus, salah satu mata pelajaran yang bersifat produktif pada bidang Tata Rias adalah Dasar Kecantikan yang membahas materi : pengurutan wajah, rias wajah sehari-hari, perawatan kulit kepala dan rambut, penataan rambut, penataan *hairpiece*, dan penataan sanggul. Mata pelajaran penataan *hairpiece* merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting harus di capai oleh siswa, Puspita (2019) menyatakan bahwa penataan *hairpiece* merupakan penataan sanggul menggunakan sekumpulan rambut tambahan yang dibentuk menjadi bermacam- macam bentuk sanggul. Dalam materi penataan *hairpiece* akan membahas mengenai macam-macam *hairpiece*, fungsi *hairpiece*, teknik penyasakan, alat, bahan dan mendeskripsikan langkah kerja penataan *hairpiece*.

Didalam materi penataan *hairpiece* ada beberapa jenis sanggul yang akan dipelajari, untuk penelitian ini saya akan menggunakan sanggul dewi, Sanggul dewi adalah sanggul yang sangat sederhana, hanya merupakan sebuah kelopak dengan arah ke bawah, tanpa menggunakan bentuk lain. Pada tahun 78 bahkan

THE
Character Building
UNIVERSITY

sampai sekarang, sanggul ini dikenal dengan sanggul “Dewi”. Letak sanggul ini umumnya ditata di bagian belakang bawah, menyentuh leher. (Ermaviati 2018).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 13 Maret 2022 di kelas X Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan, terdapat beberapa masalah yang menyebabkan hasil belajar penataan *hairpiece* belum mencapai hasil yang memuaskan. Kemampuan siswa tentang materi penataan *hairpiece* belum maksimal dilihat dari nilai siswa yang masih rendah, siswa mengalami kesulitan dalam melakukan praktek penataan *hairpiece* sanggul dewi yang meliputi kesulitan dalam penyesuaian pada rambut yang membuat hasil sasakan kurang bervolume, kesulitan untuk membentuk sanggul sesuai dengan desain yang telah dibuat, kesulitan meletakkan *hairpiece* dan kesulitan dalam menyeimbangkan bentuk sanggul dewi, guru masih menggunakan media power point dan buku paket sedangkan media tersebut memiliki keterbatasan untuk proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka diperlukan inovasi terbaru dalam media pembelajaran, yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran penataan *hairpiece* sanggul dewi. Sehingga dari data yang diperoleh pada tahun 2022 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM 36,6% dari 30 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas 63,3% dari 30 siswa.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web aplikasi *wordpress* sebagai bahan ajar dalam materi penataan *hairpiece* untuk memberikan bantuan informasi sebagai pegangan siswa untuk belajar mandiri dan berlatih di rumah sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “ **Pengembangan Media Berbasis Web Aplikasi Wordpress pada Mata pelajaran Dasar Kecantikan Di SMK Pariwisata Imelda Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan siswa tentang kecantikan dasar pada materi penataan *hairpiece* belum maksimal.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam melakukan praktek penataan *hairpiece* yang meliputi kesulitan dalam penyasakan pada rambut, kesulitan untuk meletakkan *hairpiece* dan kesulitan dalam membentuk sanggul sesuai dengan desain yang telah dibuat.
3. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar pada materi penataan *hairpiece* sanggul dewi.
4. Guru masih menggunakan media power point dan buku paket sedangkan media tersebut memiliki keterbatasan untuk proses pembelajaran
5. Penggunaan media berbasis web aplikasi *wordpress* pada mata pelajaran kecantikan dasar belum pernah di gunakan di Smk Pariwisata Imelda Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka pengembangan media berbasis web aplikasi *wordpress* dibatasi dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa media berbasis web aplikasi *wordpress*.
2. Materi pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada penataan hairpiece yaitu sanggul dewi.
3. Penelitian pengembangan ini hanya dilakukan pada kelayakan dari media berbasis web aplikasi *wordpress* dengan validasi 2 ahli materi, 2 ahli media dan uji kelayakan media pada kelas X dengan jumlah 30 siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media berbasis web aplikasi *wordpress* pada mata pelajaran kecantikan dasar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media berbasis web aplikasi *wordpress* pada mata pelajaran kecantikan dasar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media berbasis web aplikasi *wordpress* pada mata pelajaran kecantikan dasar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK pariwisata Imelda medan.

2. Untuk mengetahui kelayakan media berbasis web aplikasi *wordpress* pada mata pelajaran kecantikan dasar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK pariwisata Imelda medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantara lain sebagai berikut :

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran yang menarik berbasis teknologi yang dapat di akses kapan saja dan dimana saja, serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa .

2. Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru di bidang keahlian tata kecantikan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media berbasis web aplikasi *wordpress* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran kecantikan dasar.

3. Sekolah

Sebagai bahan kontribusi bagi sekolah adanya sebuah produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran web berbasis aplikasi *wordpress*.

4. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis tentang pengembangan media berbasis web aplikasi *wordpress*.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran kecantikan dasar memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Media berbasis web aplikasi *wordpress* lebih praktis, dapat digunakan dan diakses dimana saja dan kapan saja selama terdapat akses internet .
2. Didalam media ini terdapat uraian materi, video dan kuis.
3. Media pembelajaran berbasis web aplikasi *wordpress* ini dapat diakses menggunakan komputer dan smartphone.
4. Media pembelajaran berbasis web ini mudah dipahami dan mudah dalam penggunaannya.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis web aplikasi *wordpress* ini adalah sebagai berikut, yakni :

1. Diharapkan dapat membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran dasar kecantikan di Smk Imelda Medan.
2. Sebagai perangkat bantu alternatif digunakan guru pada media pembelajaran kecantikan dasar.
3. Dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis web selanjutnya.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi pengembangan

- a. Membantu mempermudah guru dalam penyajian materi untuk proses pembelajaran di kelas.
- b. Media pembelajaran web aplikasi *wordpress* ini dapat meningkatkan daya minat dan efektifitas proses pembelajaran.

1.9.2. Keterbatasan pengembangan

- a. Objek pengembangan terbatas pada penggunaan media pembelajaran berbasis web aplikasi *wordpress* smk pariwisata Imelda medan.
- b. Materi hanya pada penataan *hairpiece* sanggul dewi mata pelajaran dasar kecantikan di smk pariwisata Imelda medan.
- c. Tahap pengembangan hanya sampai pada validasi ahli materi dan ahli media terhadap media *wordpress*, tidak sampai hasil belajar terhadap penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY